

ABSTRAK

PERBANDINGAN LAJU ALIR SALIVA PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK DAN KONVENSIONAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO

Ratih Wijayanti

Latar Belakang. Perubahan laju alir saliva dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kebiasaan merokok karena rongga mulut merupakan tempat penyerapan zat hasil pembakaran rokok yang utama. Laju alir saliva adalah sekresi saliva yang dinyatakan dalam ml/menit. Perbedaan kandungan zat pada rokok elektrik dan rokok konvensional dapat berpengaruh pada perubahan laju alir saliva. **Tujuan.** Membuktikan bahwa laju alir saliva pengguna rokok elektrik dan konvensional lebih rendah daripada laju alir saliva non perokok. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Sampel penelitian berjumlah 108 mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu pengguna rokok elektrik, rokok konvensional, dan non perokok. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara untuk mengetahui kebiasaan merokok dan mengendalikan variabel penelitian. Pengumpulan saliva dengan metode *passive drooling* selama 5 menit. Volume saliva kemudian diukur dan dicatat dalam satuan ml/menit. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk dan uji homogenitas Levene Test kemudian dilakukan uji One-Way ANOVA dilanjutkan dengan Post Hoc LSD. **Hasil.** Laju alir saliva pengguna rokok elektrik sebanyak 0,18 ml/menit, pengguna rokok konvensional sebanyak 0,22 ml/menit dan non perokok sebanyak 0,32 ml/menit. Uji LSD menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara laju aliran saliva non perokok dengan perokok elektrik maupun perokok konvensional ($p \leq 0,05$) namun tidak terdapat perbedaan bermakna antar kelompok perokok. **Simpulan.** Laju alir saliva pengguna rokok elektrik lebih rendah daripada pengguna rokok konvensional dan kedua kelompok tersebut lebih rendah daripada laju alir saliva non perokok.

Kata Kunci. Rokok Elektrik; Rokok Konvensional; dan Laju Alir Saliva.

ABSTRACT

COMPARISON OF SALIVARY FLOW RATE BETWEEN ELECTRIC AND CONVENTIONAL SMOKERS IN JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY STUDENTS

Ratih Wijayanti

Background. The change of salivary flow rate can be caused by several factors, for example smoking because the mouth were the main place of cigarette burnt absorption. Salivary flow rate is saliva production that state in ml/min. The difference substances between electronic and conventional cigarette can affect the changes of salivary flow rate. **Purpose.** To prove that salivary flow rate of electric and conventional smokers is lower than salivary flow rate of non-smokers. **Methods.** This research was observasional analitic with cross sectional design. The population of the research is Jenderal Soedirman University students. The research subjects were 108 divided into 3 groups, electric smokers, conventional smokers, and non-smokers groups. Saliva sample was taken by purposive sampling. Data of subjects' habit and other variables were collected by interview. Saliva was collected by passive drooling methods for 5 minutes. Volume of saliva is measured in ml/min. Data was statistically analyzed by Shapiro-Wilk normality test, Levene Test homogeneity test and One-Way ANOVA test followed with Post-hoc LSD test. **Result.** The result showed that salivary flow rate of electric smokers was 0,18 ml/min, conventional smokers was 0,22 ml/min, and non-smokers was 0,32 ml/min. The statistic LSD test showed a significant difference of salivary flow rate between non-smoker group in comparison to electric and conventional smoker groups. However, there was no significant difference between two smoker groups. **Conclusion.** Salivary flow rate of electric smokers is lower than conventional smokers. Moreover, salivary flow rate of non-smokers is higher than smoker groups of Jenderal Soedirman University students.

Keywords. Electric Cigarette; Conventional Cigarette; and Salivary Flow Rate.